

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di RA Al-Hilal Athar Singengu Kec.Kotanopan dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini dengan Kegiatan Mencocokkan Gambar di RA Al-Hilal Athar Singengu Kecamatan Kotanopan”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mencocokkan gambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Peningkatan tersebut terlihat dari adanya perubahan kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan melalui kegiatan mencocokkan gambar pada siklus I dan siklus II.

Pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan, kemampuan kognitif anak masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat dari masih adanya anak yang mengalami kesulitan dalam mengamati gambar, mengenali persamaan dan perbedaan, menemukan pasangan gambar yang sesuai, mengingat gambar, serta menyelesaikan kegiatan secara mandiri. Dalam proses pembelajaran, beberapa anak masih membutuhkan bantuan guru dan belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Anak juga cenderung kurang fokus dan belum terbiasa mengamati suatu objek secara teliti sebelum menentukan jawaban.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan kegiatan mencocokkan gambar melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan mencocokkan gambar diberikan dengan menggunakan media gambar yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan anak.

Pada siklus I, kegiatan mencocokkan gambar mulai memberikan perubahan terhadap kemampuan kognitif anak. Anak terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena kegiatan dilakukan menggunakan media gambar yang konkret dan menarik. Anak mulai belajar mengamati gambar, mencari persamaan, serta menentukan pasangan gambar yang sesuai. Beberapa

anak sudah mampu menyelesaikan kegiatan dengan baik, tetapi masih terdapat anak yang membutuhkan bantuan dan arahan dari guru. Anak juga masih kurang teliti dalam mengamati gambar dan beberapa anak masih terburu-buru dalam menentukan jawaban.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II. Guru memberikan penjelasan yang lebih sederhana, memberikan contoh kegiatan secara lebih jelas, menggunakan gambar yang mudah dikenali anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba secara mandiri, serta memberikan motivasi dan penguatan selama kegiatan berlangsung. Perbaikan tersebut dilakukan agar anak lebih mudah memahami kegiatan dan dapat menggunakan kemampuan berpikirnya secara optimal.

Pada siklus II, kemampuan kognitif anak menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi awal dan siklus I. Anak mulai mampu mengamati gambar dengan lebih teliti, membandingkan gambar, mengenali persamaan dan perbedaan, serta menemukan pasangan gambar yang sesuai. Anak juga mulai mampu menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa selalu menunggu bantuan dari guru. Selain itu, anak terlihat lebih fokus, aktif, percaya diri, dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan mencocokkan gambar memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman langsung. Dalam kegiatan tersebut, anak tidak hanya melihat gambar, tetapi juga menggunakan kemampuan berpikir untuk menentukan pasangan yang sesuai. Anak belajar mengamati, mengingat, membandingkan, mengidentifikasi, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah sederhana. Oleh karena itu, kegiatan mencocokkan gambar dapat memberikan stimulasi terhadap beberapa kemampuan yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak usia dini.

Peningkatan kemampuan kognitif juga terlihat dari perubahan perilaku anak selama proses pembelajaran. Pada awal penelitian, anak masih banyak bergantung pada bantuan guru. Setelah diberikan tindakan secara bertahap, anak mulai menunjukkan kemandirian dalam menyelesaikan kegiatan. Anak

juga semakin berani mencoba dan tidak mudah menyerah ketika menemukan kesulitan.

Berdasarkan hasil penelitian dari kondisi awal, siklus I, sampai siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan mencocokkan gambar berhasil meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Al-Hilal Athar Singengu Kec.Kotanopan. Dengan demikian, kegiatan mencocokkan gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini.

Keberhasilan penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran anak usia dini akan lebih efektif apabila dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan, konkret, menarik, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat secara langsung. Guru tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan stimulus, motivasi, dan kesempatan kepada anak untuk menemukan jawaban melalui proses berpikirnya sendiri.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat ditegaskan bahwa kegiatan mencocokkan gambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Al-Hilal Athar Singengu Kec. Kotanopan. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui perkembangan kemampuan anak dalam mengamati, membandingkan, mengingat, mengenali persamaan dan perbedaan, menemukan pasangan gambar, memecahkan masalah sederhana, serta menyelesaikan tugas secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pembelajaran anak usia dini. Saran ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kemampuan kognitif anak secara lebih optimal.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah RA Al-Hilal Athar Singengu Kec. Kotanopan diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan kesempatan kepada guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang dapat membantu perkembangan kognitif anak.

Kepala sekolah juga diharapkan dapat mendorong guru untuk membuat dan memanfaatkan media pembelajaran sederhana yang tidak harus selalu menggunakan media yang mahal. Media gambar dapat dibuat sendiri oleh guru dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar.

Selain itu, kepala sekolah dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran anak usia dini. Dengan meningkatnya kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan kegiatan pembelajaran, diharapkan proses pembelajaran di RA Al-Hilal Athar Singengu Kec. Kotanopan dapat menjadi lebih kreatif dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan kegiatan mencocokkan gambar sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak. Kegiatan mencocokkan gambar tidak harus dilakukan dengan cara yang sama pada setiap pembelajaran, tetapi dapat dikembangkan sesuai dengan tema dan kemampuan anak.

Guru dapat menggunakan berbagai macam gambar, seperti gambar hewan, buah-buahan, kendaraan, benda-benda di lingkungan sekitar, anggota tubuh, warna, bentuk, dan berbagai objek lain yang dikenal anak. Variasi tersebut diperlukan agar anak tidak merasa bosan dan tetap memiliki ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran.

Dalam melaksanakan kegiatan mencocokkan gambar, guru sebaiknya memberikan instruksi yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak. Guru juga perlu memberikan contoh terlebih dahulu sebelum meminta anak melakukan kegiatan secara mandiri. Hal ini penting agar anak memahami langkah-langkah kegiatan dan tidak mengalami kebingungan.

Guru juga diharapkan tidak terlalu cepat memberikan jawaban ketika anak mengalami kesulitan. Sebaiknya guru memberikan pertanyaan atau petunjuk sederhana yang dapat membantu anak menemukan jawabannya sendiri. Dengan demikian, anak dapat belajar berpikir dan memecahkan masalah secara bertahap.

Selain itu, guru perlu memberikan motivasi dan penghargaan terhadap usaha anak. Penghargaan tidak harus berupa benda, tetapi dapat berupa pujian, tepuk tangan, senyuman, atau kata-kata positif. Hal tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan membuat anak lebih berani mencoba.

Guru juga perlu memperhatikan perbedaan kemampuan setiap anak. Tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama dalam mengamati dan mencocokkan gambar. Oleh karena itu, anak yang masih mengalami kesulitan perlu mendapatkan bimbingan yang lebih banyak, sedangkan anak yang sudah mampu dapat diberikan kegiatan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

3. Bagi Anak

Anak diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, antusias, dan percaya diri. Anak perlu diberikan kesempatan untuk mencoba menyelesaikan kegiatan sendiri agar kemampuan berpikir dan kemandiriannya dapat berkembang. Melalui kegiatan mencocokkan gambar, anak diharapkan tidak hanya berusaha mendapatkan jawaban yang benar, tetapi juga menikmati proses belajar. Anak dapat belajar mengamati, membandingkan, mengingat, dan mengambil keputusan melalui kegiatan yang menyenangkan.

Anak juga diharapkan tidak takut melakukan kesalahan. Kesalahan merupakan bagian dari proses belajar. Dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba kembali, anak dapat belajar memperbaiki kesalahan dan menemukan jawaban yang tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ani Herniwati. (2023). Metode Bermain: Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 13-17.
- Arisanti, W. L., Nurhasanah, & Buahana, B. N. (2024). Meningkatkan kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain di sentra pembangunan pada anak usia 5–6 tahun di TK Rinjani UNRAM tahun ajaran 2023/2024. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.14083>
- Atkinson, Rita L, (2005). *Pengantar Psikologi*. Batam: Pustaka Setia.
- Bonwell, C. & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. Washington, D.C.: The George Washington University.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dewi, E. R. V., Hibana, H., & Ali, M. (2023). Pengaruh penggunaan media loose parts terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 267–282. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3451>
- Erayanti, N. (2026). Pengaruh metode bermain edukatif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *UNISAN JURNAL*.
- Faisal, V. I. A., Munawaroh, H., Asri, M. A. P., Yasmin, F. N., Arifah, L. N., Sarmini, S., Rahma, Z.A.A., & Nabela, M. E. (2026). Pengembangan media pembelajaran mencocokkan gambar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 4(3), 339–345. <https://doi.org/10.60126/jim.v4i3.1554>
- Isnaeni, R. F., & Maemonah. (2020). Epistimologi perkembangan kognitif anak usia dini dalam pandangan Jean Piaget. *JAPRA: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(2), 71–85. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8892>
- Kartika, I. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Al- Amar*, 5(2), 171-187.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Khadijah, & Nurul Amelia. (2021). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Khoiroh, R., Rosidah, C., & Ratnawati, E. (2025). Peningkatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan bermain mencocokkan gambar dan huruf di kelompok B RA Perwanida. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 1(1).
- Laelawati, I. (2023). Meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 2(2), 105–116. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol2.no22023pp105-116>
- Lestari, W., Nainggolan, C., Yuliani, A., Novrianto, M., & Handoko, Y. (2025). Analisis perkembangan kognitif anak berdasarkan teori Piaget: Studi literatur dan kajian kurikulum pendidikan anak usia dini. *AL MIDAD: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Studi Keislaman*.
- Lestari, D. (2019). Dampak Kegiatan Visual terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Psikologi Anak*, 4(3), 50-60.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Rujukan ini relevan untuk pembahasan karakteristik dan perkembangan anak usia dini; sumber akademik yang tersedia juga mencantumkan Mulyasa sebagai rujukan tentang PAUD.
- Nanda dkk. (2021). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK GURU INSPIRATIF*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Najib, S., & Victoria, D. K. E. (2023). Perkembangan kognitif anak usia dini dengan permainan edukatif. *Journal Fascho: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 61–67. <https://doi.org/10.63353/journalfascho.v3i1.206>

- Nasution, A. P., & Sit, M. (2024). Analisis teori Jean Piaget dalam perkembangan kognitif untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 26826–26834.
- National Association for the Education of Young Children. (2020). *Developmentally Appropriate Practice*. NAEYC.
- National Association for the Education of Young Children (NAEYC). (n.d.). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8*.
- Pahrul, Y., & Amalia, R. (2021). Metode bermain dalam lingkaran dalam pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini di Taman Penitipan Anak Tambusai Kecamatan Bangkinang Kota. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.812>
- Pahleviannur. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka.
- Pangarti, W. M., & Yaswinda, Y. (2023). Pembelajaran berbasis multimedia untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2589–2599. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4407>
- Patmodewo, Soemiarti. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pitriani, H., Faslah, D., & Masitoh, I. (2023). Implementasi teori perkembangan kognitif Jean Piaget pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1).
- Rani, S., & Junaidi, M. (2021). Efektivitas Permainan Edukatif dalam Meningkatkan Kognisi Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 23-34.
- Rohmah, U. (2025). Perkembangan dan pendidikan kemampuan kognitif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.5918>
- Rozi, F., & Ikrimah, T. (2023). Penggunaan media fruit cartoon card dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak. *JCE: Journal of Childhood Education*, 7(1). <https://doi.org/10.30736/jce.v7i1.1308>

- Sari, A. (2020). Pengaruh Kegiatan Mencocokkan Gambar Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 45-56.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S. (2025). Pengaruh permainan matching tebak gambar terhadap kemampuan kognitif anak usia dini. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 6(2).
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana. Buku ini relevan sebagai rujukan utama untuk pembahasan perkembangan anak usia dini dan berbagai aspeknya.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi.
- Syukri. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di TK Bunaya Syukri. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wiyani, A., & Novan. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gava Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan: RA Al-Hilal Athar Singengu Kotanopan

Kelompok/Usia:

Semester, Tanggal, Hari:

Tema: Diriku

Subtema: Anggota Tubuh

Kegiatan: Mencocokkan Gambar Anggota Tubuh

Alokasi Waktu: $\pm$ 30 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, anak diharapkan mampu:

1. Mengamati gambar anggota tubuh dengan baik.
2. Mengenai dan menyebutkan nama-nama anggota tubuh.
3. Menunjukkan anggota tubuh sesuai dengan gambar yang diperlihatkan.
4. Mencocokkan gambar anggota tubuh yang sama.
5. Membandingkan gambar anggota tubuh berdasarkan bentuk dan fungsinya.
6. Mengelompokkan gambar anggota tubuh sesuai dengan pasangannya.
7. Menyelesaikan kegiatan mencocokkan gambar secara mandiri.

B. Materi Pembelajaran

Materi yang dikenalkan kepada anak adalah anggota tubuh, antara lain:

- Mata
- Telinga
- Hidung
- Mulut
- Tangan
- Kaki

Guru menjelaskan secara sederhana nama dan fungsi anggota tubuh.

C. Media dan Alat Pembelajaran

1. Kartu gambar anggota tubuh.
2. Gambar mata, telinga, hidung, mulut, tangan, dan kaki.
3. Kartu pasangan gambar anggota tubuh.
4. Lembar Kerja Anak (LKA).
5. Pensil.

6. Lem.

7. Papan atau meja untuk kegiatan mencocokkan gambar.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pembukaan ($\pm$ 15 menit)

- Guru mengucapkan salam.
- Guru mengajak anak berdoa sebelum kegiatan.
- Guru mengecek kehadiran anak.
- Guru mengajak anak bernyanyi lagu tentang anggota tubuh.
- Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar anggota tubuh.
- Guru bertanya kepada anak:
 - "Ini gambar apa?"
 - "Di mana letak mata?"
 - "Ada berapa telinga kita?"
 - "Apa kegunaan tangan?"
- Guru menyampaikan kegiatan hari ini, yaitu mencocokkan gambar anggota tubuh.

2. Kegiatan Inti ($\pm$ 30 menit)

a. Mengamati

- Guru menunjukkan kartu gambar anggota tubuh kepada anak.
- Anak mengamati gambar yang ditunjukkan.
- Guru menyebutkan nama setiap anggota tubuh.
- Anak mengikuti guru menyebutkan nama anggota tubuh.

b. Menanya

Guru memberikan pertanyaan kepada anak, misalnya:

- "Apa nama gambar ini?"
- "Untuk apa mata digunakan?"
- "Mana gambar tangan?"
- "Mana pasangan gambar telinga?"

Anak diberikan kesempatan untuk menjawab dan bertanya.

c. Kegiatan Mencocokkan Gambar

- Guru menyiapkan kartu gambar anggota tubuh yang telah diacak.
- Setiap anak mendapatkan beberapa kartu gambar.
- Guru memberikan contoh cara mencocokkan gambar.

- Anak mencari pasangan gambar yang sama.
- Anak mencocokkan gambar mata dengan gambar mata, telinga dengan telinga, hidung dengan hidung, mulut dengan mulut, tangan dengan tangan, dan kaki dengan kaki.
- Anak mengamati bentuk gambar sebelum menentukan pasangannya.
- Guru mengamati proses anak dalam mencari dan menentukan pasangan gambar.
- Guru memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan.

d. Mengelompokkan Gambar

- Anak mengelompokkan kartu gambar berdasarkan pasangan yang sama.
- Anak menyebutkan nama anggota tubuh yang telah ditemukan pasangannya.
- Guru memberikan penguatan terhadap jawaban anak.

e. Kegiatan LKA

- Guru membagikan LKA kepada anak.
- Anak diminta menarik garis antara gambar anggota tubuh dengan pasangan yang sesuai.
- Anak mengerjakan tugas secara mandiri.
- Guru mengamati kemampuan kognitif anak selama mengerjakan LKA.

3. Kegiatan Penutup (± 25 menit)

- Guru mengajak anak mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan.
- Guru bertanya:
 - "Hari ini kita belajar tentang apa?"
 - "Apa saja anggota tubuh yang kita cocokkan?"
 - "Mana pasangan gambar mata?"
 - "Berapa jumlah tangan kita?"
- Guru memberikan apresiasi kepada anak.
- Guru memberikan pesan agar anak menjaga kebersihan anggota tubuh.
- Guru mengajak anak berdoa setelah belajar.
- Guru mengucapkan salam.

Teknik Penilaian

- Sikap
- Unjuk kerja
- Dokumentasi

Megetahui, 2026

Kepala RA

(.....)



Lembar Observasi Checklist Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mencocokkan Gambar

Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Aspek Kognitif																sk or	pre sen tas e	kri ter ia
		Mengenal dan Mengingat				Bertikir Logis				Pemecahan Masalah				Daya Ingat Dan Konsentrasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abian Ahmad Al Zayyan		✓				✓				✓			✓				7	43% MB	
2	Adzriel Abdullah		✓				✓				✓				✓			8	50% MB	
3	Aiko Al Barra Nasution			✓			✓			✓					✓			9	56% MB	
4	Alisa Nurhumairah				✓				✓		✓					✓		13	81.2% BSB	
5	Aluna Sagita Iskandar Lubis		✓					✓		✓					✓			9	56% MB	
6	Amarullah Malik			✓				✓			✓						✓	14	87.5% BSB	
7	Anggara Muda Lubis			✓				✓				✓				✓		12	75% BSH	
8	Aqifah Zahra		✓						✓			✓					✓	11	68% BSB	
9	Ariza Aliana Lubis		✓						✓				✓				✓	13	81.2% BSH	
10	Azkia Namira Batubara			✓					✓				✓				✓	15	93.7% BSH	
11	Eliya Milani NST		✓						✓					✓			✓	14	87.5% BSH	
12	Mafaza Hilya Fadilah	✓				✓							✓			✓		6	37.5% BAB	
13	Nabila Zahira Lubis		✓				✓				✓				✓			7	43.7% MB	
14	Nada Fitria			✓					✓								✓	14	87.5% BSB	

15	Rayhan Alfarizi Sakti Nasution	✓			✓		✓			✓			6	37.5%	MB
16	Riani Putri Azahra	✓			✓				✓			✓	14	87.5%	BSTB
17	Ricky Aryadi Syahputra			✓		✓			✓			✓	14	87.5%	BSTB
18	Wardina Syafia	✓		✓			✓		✓				7	43.7%	MB
19	Abdul Karim Pulungan	✓		✓		✓			✓				8	50%	MB
20	Alfa Zulkarnain		✓	✓			✓		✓				9	56%	MB



Lembar Observasi Checklist Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mencocokkan Gambar
Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Aspek Kognitif																skor	pre sen tas e	kri ter ia
		Mengenal dan Mengingat				Berfikir Logis				Pemecahan Masalah				Daya Ingat Dan Konsentrasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abian Ahmad Al Zayyan		✓				✓				✓				✓			8	50%	MB
2	Adzriel Abdullah	✓					✓				✓					✓		8	50%	MB
3	Aiko Al Barra Nasution		✓					✓					✓			✓		12	75%	BSH
4	Alisa Nurhumairah			✓				✓				✓				✓		12	75%	BSH
5	Aluna Sagita Iskandar Lubis		✓					✓				✓				✓		8	50%	MB
6	Amarullah Malik			✓					✓					✓			✓	15	93,75	BSH
7	Anggara Muda Lubis		✓					✓					✓			✓		13	81,25	BSH
8	Aqifah Zahra	✓						✓					✓			✓		14	87,5	BSB
9	Ariza Aliana Lubis			✓				✓					✓			✓		14	87,5	BSB
10	Azkia Namira Batubara				✓				✓			✓					✓	15	93,75	BSB
11	Eliya Milani NST				✓				✓				✓				✓	16	100%	BSB
12	Mafaza Hilya Fadilah		✓					✓					✓				✓	10	62,5%	BSH
13	Nabila Zahira Lubis	✓							✓				✓				✓	13	81,25%	BSB
14	Nada Fitria	✓				✓				✓					✓			5	31,25%	MB

15	Rayhan Alfarizi Sakti Nasution		✓			✓		✓		✓		8	50%	MB
16	Riani Putri Azahra			✓			✓		✓		✓	15	93.7%	BSB
17	Ricky Aryadi Syahputra	✓			✓			✓		✓		5	31.9%	MB
18	Wardina Syafia		✓			✓			✓		✓	10	62.9%	BSB
19	Abdul Karim Pulungan	✓				✓			✓		✓	11	66%	BSB
20	Alfa Zulkarnain		✓		✓			✓		✓		8	50%	MB

STAIN MADINA

Lembar Observasi Checklist Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mencocokkan Gambar
Siklus II Pertemuan I

Siklus II Pertemuan I																					
No	Nama	Aspek Kognitif																sk or	pre sen tas e	kri ter ia	
		Mengenal dan Mengingat				Berfikir Logis				Pemecahan Masalah				Daya Ingat Dan Konsentrasi							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Abian Ahmad Al Zayyan			✓				✓				✓					✓	13	81,25%	BSB	
2	Adzriel Abdullah			✓					✓			✓					✓	13	81,25%	BSB	
3	Aiko Al Barra Nasution				✓				✓				✓				✓	16	100%	BSB	
4	Alisa Nurhumairah			✓					✓				✓				✓	14	87,5%	BSB	
5	Aluna Sagita Iskandar Lubis			✓					✓				✓				✓	12	75%	BSH	
6	Amarullah Malik				✓				✓					✓			✓	12	75%	BSH	
7	Anggara Muda Lubis			✓				✓					✓				✓	13	81,25%	BSB	
8	Aqifah Zahra		✓					✓					✓				✓	10	62,5%	BSH	
9	Ariza Aliana Lubis				✓				✓					✓			✓	16	100%	BSB	
10	Azkia Namira Batubara			✓					✓				✓				✓	12	75%	BSH	
11	Eliya Milani NST				✓				✓					✓			✓	16	93,75%	BSB	
12	Mafaza Hilya Fadilah			✓					✓				✓				✓	12	75%	BSH	
13	Nabila Zahira Lubis	✓						✓				✓					✓	6	37,5%	MB	
14	Nada Fitria	✓						✓				✓					✓	13	81,25%	BSB	

15	Rayhan Alfarizi Sakti Nasution			✓			✓		✓		✓	16	100%	BSB
16	Riani Putri Azahra		✓				✓		✓		✓	15	97.7%	BSB
17	Ricky Aryadi Syahputra		✓			✓			✓		✓	12	72%	BSH
18	Wardina Syafia	✓			✓				✓		✓	10	62.5%	BSH
19	Abdul Karim Pulungan		✓			✓			✓		✓	13	81.25%	BSB
20	Alfa Zulkarnain			✓			✓		✓		✓	16	100%	BSB

STAIN MADINA

Lembar Observasi Checklist Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mencocokkan Gambar

Siklus II Pertemuan II

Siklus II Pertemuan II																				
No	Nama	Aspek Kognitif																sk or	pre sen tas e	kri ter ia
		Mengenal dan Mengingat				Berfikir Logis				Pemecahan Masalah				Daya Ingat Dan Konsentrasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abian Ahmad Al Zayyan			✓				✓				✓				✓	15	97,7%	BSB	
2	Adzriel Abdullah			✓				✓				✓				✓	12	75%	BSH	
3	Aiko Al Barra Nasution				✓				✓			✓				✓	16	100%	BSB	
4	Alisa Nurhumairah				✓		✓					✓			✓		14	87,5%	BSB	
5	Aluna Sagita Iskandar Lubis				✓			✓				✓			✓		14	87,5%	BSB	
6	Amarullah Malik				✓			✓				✓				✓	16	100%	BSB	
7	Anggara Muda Lubis				✓		✓					✓				✓	13	81,25%	BSB	
8	Aqifah Zahra			✓				✓				✓				✓	12	75%	BSH	
9	Ariza Aliana Lubis			✓					✓							✓	15	93,75%	BSB	
10	Azkia Namira Batubara				✓				✓							✓	13	81,25%	BSB	
11	Eliya Milani NST			✓					✓				✓			✓	15	93,75%	BSB	
12	Mafaza Hilya Fadilah				✓			✓							✓		11	68,75%	BSH	
13	Nabila Zahira Lubis				✓			✓					✓			✓	14	87,5%	BSB	
14	Nada Fitria			✓					✓				✓			✓	15	93,75%	BSB	

15	Rayhan Alfarizi Sakti Nasution			✓			✓			✓				✓	13	81,25	BSD
16	Riani Putri Azahra			✓			✓			✓				✓	15	97,79	BSD
17	Ricky Aryadi Syahputra			✓			✓			✓				✓	14	87,50	BSD
18	Wardina Syafia			✓			✓			✓				✓	16	100%	BSD
19	Abdul Karim Pulungan			✓			✓			✓				✓	15	97,79	BSD
20	Alfa Zulkarnain			✓			✓			✓				✓	16	100%	BSD



INSTRUMEN WAWANCARA GURU

A. Identitas Informasi

Nama Nara Sumber : Lia Muthalza S.H
Guru Kelas :

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2026
Waktu/ Tempat :

C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kondisi kemampuan kognitif anak sebelum diterapkan kegiatan mencocokkan gambar?

Sebelum diterapkan kegiatan mencocokkan gambar, kemampuan kognitif anak di kelompok A masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari beberapa anak yg masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan membedakan gambar berdasarkan warna, bentuk dan ukuran. Ketika anak di beri beberapa gambar untuk dicari pasangannya sebagian anak masih membutuhkan bantuan.

2. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenali dan membedakan berbagai gambar?

Kemampuan anak dalam mengenali dan membedakan gambar sebelum dan sesudah diterapkan kegiatan mencocokkan gambar masih beragam. Sebagian anak sudah mampu mengenali gambar yg sering mereka lihat seperti gambar anggota tubuh, buah dan hewan.

3. Bagaimana respon dan antusiasme anak ketika mengikuti pembelajaran menggunakan Media mencocokkan gambar?

Respon dan antusias anak cukup baik anak terlihat lebih tertarik dan bersemangat ketika kegiatan dilakukan dgn menggunakan gambar yg menarik dan mudah difahami.

4. Menurut Ibu/Bapak, apakah kegiatan mencocokkan gambar dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak? Jelaskan alasannya.

Menurut saya, kegiatan mencocokkan gambar dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal ini karena di kegiatan tersebut anak dilatih untuk mengamati, mengenali, membandingkan, mengingat dan menemukan gambar yg memiliki pasangan yg sesuai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 582 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 Juni 2026

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala RA Al-Athar
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Riski Hidayah
NIM : 22-03-0033
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini
Melalui Kegiatan Mencocokkan Gambar di Paud.
Tempat Penelitian : RA Al-Athar
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Amminsyah, M.H.I

Tembusan
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PIAUD
3. Arsip



YAYASAN MUHAMMAD HILAL ATHAR SYAH LUBIS RA AL-HILAL ATHAR

AHU-0005347/AH.01.04 :TAHUN 2022, Akte Pendirian : No. 27 Tanggal 22 Februari 2022
Jl. Medan - Pdang Singengu Jae Kec. KOTanopan – Mandailing Natal, Kode POS 22994
NSRA : 101212130028 E-Mail : raudhatulathalalhilalathar22@gmail.com Cp : 0813 6045 0226

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN NOMOR : 058/YPP/RA-Ath/I/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HASRINI LUBIS, S.Pd
Jabatan : Kepala Ra Al-Hilal Athar
Instansi : Ra Al-Hilal Athar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RISKI HIDAYAH
NIM : 22030033
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Berdasarkan surat dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini Nomor : B-122/Sti.21/F.2/TL.00/03/2026 yang mana nama tercantum di atas telah melaksanakan penelitian di RA AL-HILAL ATHAR selama 3 Bulan dengan judul "*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencocokkan Gambar di Ra Al-Hilal Athar Singengu Kecamatan Kotanopan*"

Demikianlah surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
RA AL-HILAL ATHAR

HASRINI LUBIS, S.Pd

DOKUMENTASI PENELITIAN







MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN

MENCOCOKKAN GAMBAR

Tarik garis untuk mencocokkan gambar yang sama!



32%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet	279 words — 2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet	259 words — 2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet	241 words — 2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet	224 words — 1%
5	eprints.uny.ac.id Internet	221 words — 1%
6	journal.unpas.ac.id Internet	216 words — 1%
7	eprints.lain-surakarta.ac.id Internet	193 words — 1%
8	jurnal.narotama.ac.id Internet	166 words — 1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet	161 words — 1%
10	adoc.pub Internet	113 words — 1%
11	repository.uinjkt.ac.id Internet	106 words — 1%
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet	100 words — 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Pribadi

Nama : Riski Hidayah
Nim : 22030033
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 September 2003
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Rumbio
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Email : hidayahriski8@gmail.com
No. Telepon/HP : 083800270104

II. Riwayat Pendidikan

- a. Tahun 2010-2016 : SDN 06 Jakarta Timur
- b. Tahun 2016-2019 : SMPN 1 Panyabungan Utara
- c. Tahun 2019-2022 : SMKN 3 Panyabungan

III. Nama Orang Tua

- a. Ayah : (ALM) Yusuf Sanusi
- b. Ibu : Nurmasiah Nasution